

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat menabung mahasiswa di bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mengetahui dan memahami bank umum syariah, maka semakin besar minat mereka untuk menabung di bank umum syariah. Variabel kepercayaan telah ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank umum syariah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa semakin baik kepercayaan seseorang pada bank umum syariah, maka dapat disimpulkan faktor tersebut dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank umum syariah. Selanjutnya variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung disebabkan karena semakin sering bank umum syariah melakukan promosi kepada mahasiswa maka dapat mengakibatkan meningkatnya minat mahasiswa untuk menabung. Berikutnya pada variabel pengetahuan, kepercayaan, dan promosi secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil uji simultan tersebut, ditemukan korelasi antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang menunjukkan bahwa ketika seseorang ingin menggunakan produk bank umum syariah hal yang paling pertama ialah dia harus mempunyai pengetahuan terlebih dahulu, selanjutnya kepercayaan menjadi faktor yang dimiliki ketika sebelum dan sesudah menjalin hubungan dengan pihak lain dan jika seseorang ingin menggunakan produk bank umum syariah salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya ialah dari tawaran yang diberikan pihak bank melalui promosi.

## V.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan selama proses penelitian. Keterbatasan yang dihadapi peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan responden membutuhkan waktu yang cukup lama, karena sebaran penelitian ini hanya di fokuskan pada mahasiswa yang memang sedang menempuh program studi ekonomi Islam ataupun perbankan syariah dan hanya mengambil dari empat Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu pengetahuan, kepercayaan, dan promosi yang diduga bisa mempengaruhi variabel terikat yaitu minat menabung. Padahal untuk mengetahui pengaruh mahasiswa menggunakan bank umum syariah tidak harus dilihat dari ketiga variabel bebas tersebut, tetapi bisa ditambah dengan variabel bebas lain yang sekiranya bisa membuktikan lebih kuat apakah dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa atau tidak.
3. Kesulitan untuk mengontrol responden dalam mengisi kuesioner, sebab peneliti menyebar kuesioner melalui *google form* karena penelitian dilakukan dimasa pandemi *Covid-19*.
4. Sulitnya menemukan referensi jurnal internasional yang benar-benar setema dengan penelitian ini yaitu terkait variabel pengetahuan, kepercayaan, dan promosi yang mempengaruhi minat menabung di dalam satu kajian yang utuh.

## V.3 Saran

1. Aspek Teoritis

Saran untuk peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan faktor-faktor atau indikator-indikator lain yang memiliki pengaruh terhadap minat menabung, sehingga dapat menyempurnakan penelitian dan menjelaskan hasil kajian yang lebih merata guna meningkatkan *output* (hasil) lebih bagus. Serta untuk peneliti berikutnya diharapkan supaya memperluas wilayah pengambilan sampel penelitian agar data yang dihasilkan dalam penelitian bisa merepresentasikan pengaruhnya pada minat menabung di bank umum syariah.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Akademisi

Perlu *sharing* terkait bank umum syariah kepada sesama mahasiswa agar bagi yang belum menabung di bank umum syariah memiliki ketertarikan untuk menggunakannya.

### b. Bagi Praktisi

Perlu memaksimalkan sosialisasi dan promosi tentang produk bank umum syariah agar bisa menarik perhatian mahasiswa untuk melakukan transaksi di Bank Umum Syariah, salah satunya ialah menabung. Apalagi bagi mahasiswa menabung itu salah satu implementasi untuk menahan diri dari sifat boros. Jika Bank Umum Syariah banyak melakukan promosi di Universitas pasti akan lebih banyak mahasiswa yang nantinya akan menggunakan Bank Umum Syariah.

### c. Bagi Regulator

Saran untuk regulator seperti pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar lebih aktif dan sering mengadakan sosialisasi dan pemberian edukasi terkait dengan bank umum syariah dengan mengadakan seminar secara rutin untuk memajukan perekonomian, khususnya bidang keuangan syariah di Indonesia. Serta mengadakan kerjasama antara bank umum syariah dengan regulator untuk meningkatkan strategi promosi yang baik agar yang berusia muda khususnya mahasiswa semakin termotivasi untuk menggunakan bank umum syariah.